

Hukum Penggunaan Aplikasi Modifikasi Viu menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Fikih Muamalah

Ananda Azizah Nur'ansory*, N. Eva Fauziah, Neng Dewi Himayasari

Prodi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*anandaazizah01@gmail.com, eva.fauziah@unisba.ac.id, neng.dewi.h@unisba.ac.id

Abstract. The problem raised was regarding the modified Viu application used by students which was the result of modifying the official Viu application without permission by providing premium features for free. Based on this phenomenon, the problems in this study are formulated as follows: (1) What is the existing use of the modified Viu application for students? (2) What are the advantages and disadvantages of using the modified Viu application for students? (3) What is the law on using the modified Viu application according to Law Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection and Jurisprudence of Muamalah?. The population selected in this study were students of the 18th batch of the Faculty of Sharia at Bandung Islamic University, totaling 137 people. Using the sampling technique, namely Non-Probability Sampling, the number of research samples was obtained by 7 students. Data collection techniques used in this study were interviews and literature studies. The data analysis technique used in this study was carried out through several stages, namely: data collection, data reduction, data display, and drawing conclusions. The results of this study are: There are disadvantages in addition to the benefits that students get and losses for the owner of the official Viu application. The use of the Viu modification application according to Law No. 8 of 1999 has violated several articles, namely 4 Paragraph (1) and Paragraph (3), Article 6 Paragraph (1), Article 7, and Article 8 Paragraph (1) and Paragraph (2). Meanwhile, based on Fikih Muamalah's review, the act of using the unofficial Viu modification application is considered an illegal act because the Viu modification application was obtained from stealing other people's assets in the form of the official Viu application.

Keywords: *Application modification, Consumer Protection, Premium.*

Abstrak. Permasalahan yang diangkat mengenai aplikasi modifikasi Viu yang digunakan oleh mahasiswa yang merupakan hasil dari memodifikasi aplikasi Viu yang resmi tanpa izin dengan memberikan fitur premium secara gratis. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana eksisting penggunaan aplikasi modifikasi Viu pada mahasiswa? (2) Apa keuntungan dan kerugian penggunaan aplikasi modifikasi Viu pada mahasiswa? (3) Bagaimana hukum penggunaan aplikasi modifikasi Viu menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Fikih Muamalah?. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Syariah angkatan ke-18 di Universitas Islam Bandung yang berjumlah 137 orang. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 7 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah: Terdapat kerugian selain keuntungan yang didapatkan mahasiswa dan kerugian bagi pemilik aplikasi Viu resmi. Penggunaan aplikasi modifikasi Viu menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1999 telah melanggar beberapa pasal yaitu 4 Ayat (1) dan Ayat (3), Pasal 6 Ayat (1), Pasal 7, serta Pasal 8 Ayat (1) dan Ayat (2). Sementara berdasarkan tinjauan Fikih Muamalah perbuatan yang menggunakan aplikasi modifikasi Viu yang tidak resmi termasuk perbuatan haram karena aplikasi modifikasi Viu ini diperoleh dari hasil mencuri harta orang lain berupa aplikasi viu yang resmi.

Kata Kunci: *Aplikasi modifikasi, Perlindungan Konsumen, Premium.*

A. Pendahuluan

Aplikasi Android dapat dimodifikasi dengan menambahkan fungsionalitas yang harus disediakan untuk aplikasi premium, seperti tampilan iklan, atau dengan mengubah keseluruhan desain aplikasi yang ada. Meskipun ini awalnya dilakukan untuk tujuan pendidikan dan rekreasi, pada akhirnya pengembang akan menderita dengan adanya aplikasi modifikasi. Dengan kehilangan kesempatan untuk memasarkan produknya dengan menghilangkan beberapa fitur premium, pengembang sudah menderita. Namun pihak yang mendistribusikan aplikasi hasil modifikasi tersebut akan diuntungkan karena untuk mengakses link download tersebut, penyebar aplikasi dapat memasang layanan iklan yang menguntungkan mereka.

Menurut Lubis (1) Di era modern ini, mengubah aplikasi android sendiri tidaklah sulit; sebenarnya, jika ingin memodifikasi hanya perlu mencari di *Google* dengan kata kunci "Cara mengubah aplikasi android", maka akan mendapatkan cara bagaimana memodifikasi sebuah aplikasi. Namun, untuk melakukannya harus terlebih dahulu menguasai bahasa pemrograman, seperti Java atau C++, dan juga perlu memahami *reverse engineering*. Aplikasi Android sekarang dapat dengan mudah dimodifikasi oleh siapa saja, di mana saja.

Hal ini didukung dengan maraknya *smartphone* yang beredar di pasaran yang menyediakan layanan akses cepat untuk para penggunanya. Aplikasi gratis yang dapat diunduh melalui perangkat mobile *smartphone* didorong untuk berkembang dengan adanya *smartphone* yang saat ini sudah menjadi gaya hidup. Ada banyak aplikasi premium atau berbayar selain yang gratis. Fakta bahwa pengguna atau mahasiswa lebih tertarik pada aplikasi yang dimodifikasi, dimana para pengguna atau mahasiswa lebih tertarik karena fitur yang ditawarkan lebih menarik, seperti mengubah fitur yang berbayar menjadi gratis sehingga penggunaannya tidak perlu membayar untuk mengakses aplikasi tersebut. Aplikasi modifikasi yang dimaksud salah satunya adalah aplikasi modifikasi Viu.

Menurut Taufieq (2) Karena tidak diunduh dari tempat resmi seperti *Google Play Store*, tingkat keamanan aplikasi juga tidak bisa ditentukan. Aplikasi yang dimodifikasi dianggap berbahaya dari perspektif keamanan *IT* karena pengguna tidak dapat memastikan apakah pihak lain dapat mengambil data pribadi di ponsel mereka. Akibatnya, meskipun tidak ada aplikasi yang digunakan, tidak jarang pengguna aplikasi modifikasi mengalami baterai ponsel mereka cepat habis atau ponsel mereka kepanasan.

Menurut Panuwun (3) Aplikasi modifikasi Viu membantu pengguna mendapatkan fitur premium tanpa mengeluarkan biaya untuk berlangganan, juga tidak ada iklan dan tanpa perlu login. Namun dibalik itu semua, terdapat risiko yang mungkin akan diterima pengguna. Aplikasi dapat di *banned* atau di *blacklist* oleh pihak *Google Play Store*, karena aplikasi modifikasi yang terunduh terdeteksi sebagai aplikasi ilegal. Meskipun tidak semua, namun banyak pengembang aplikasi modifikasi secara ilegal memberikan kerugian yang nyata pada developer resminya. Selain dari segi materi, citra atau kepercayaan masyarakat akan hilang dengan adanya aplikasi modifikasi yang melanggar hukum.

Karena setiap orang, baik sendiri atau berkelompok, pada suatu saat, dalam keadaan apapun, tentu akan menjadi konsumen (pengguna) barang dan jasa, maka dari itu diperlukan pemberdayaan konsumen, dan diperlukan perhatian kepada konsumen.

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan:

1. Bagaimana eksisting penggunaan aplikasi modifikasi Viu pada mahasiswa?
 2. Apa keuntungan dan kerugian penggunaan aplikasi modifikasi Viu pada mahasiswa?
 3. Bagaimana hukum penggunaan aplikasi modifikasi Viu menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Fikih Muamalah?
- Selain itu, poin-poin berikut memberikan gambaran tentang tujuan penelitian ini.
1. Untuk mengetahui eksisting penggunaan aplikasi modifikasi Viu pada mahasiswa.
 2. Untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dalam menggunakan aplikasi modifikasi Viu pada mahasiswa.
 3. Untuk mengetahui bagaimana hukum menggunakan aplikasi modifikasi Viu menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Fikih Muamalah.

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan normatif-empiris. Populasi penelitian ini terdiri dari 137 mahasiswa Universitas Islam Bandung angkatan ke-18 Fakultas Syariah.

Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling yang dikenal dengan *Non-Probability Sampling* dan diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 7 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: Pengumpulan data, reduksi data, *display data*, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Eksisting Penggunaan Aplikasi Modifikasi Viu Pada Mahasiswa Angkatan Ke-18 Fakultas Syariah Di Universitas Islam Bandung

Berikut adalah hasil penelitian mengenai eksisting penggunaan aplikasi modifikasi Viu pada mahasiswa. Hasil penelitian dijelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Eksisting Penggunaan Aplikasi Modifikasi Viu Pada Mahasiswa

No	Eksisting Penggunaan Aplikasi Modifikasi Viu pada Mahasiswa
1	Mendapatkan premium secara gratis, sehingga tidak perlu bayar dan berlangganan
2	Mengetahui aplikasi modifikasi Viu dari orang lain, dan mengunduhnya di internet secara bebas
3	Rentang waktu penggunaan aplikasi modifikasi Viu selama 2-8 jam/hari
4	Masalah dalam menggunakan aplikasi modifikasi Viu beragam, seperti : aplikasi keluar sendiri, hp menjadi panas, hp boros baterai, kinerja hp menjadi lambat sehingga hp ngehang
5	Selain keuntungan, terdapat kerugian yang dialami seperti aplikasi modifikasi terbaca virus dan menghimbau untuk menghapus aplikasi tersebut, tidak dapat membuka mbanking, dan hp rentan terserang virus
6	3 dari 7 responden mengetahui bahwa aplikasi modifikasi Viu merupakan aplikasi bajakan
7	Semua responden tidak mengetahui bahwa aplikasi modifikasi Viu yang digunakan telah melanggar Undang-Undang No 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Dari tabel di atas, dapat diketahui eksisting penggunaan aplikasi modifikasi Viu pada mahasiswa Fakultas Syariah angkatan ke-18 diantaranya: keuntungan yang ditawarkan aplikasi modifikasi, hal ini menjadi indikator bahwa faktor ekonomi yang menyebabkan mereka menggunakan aplikasi modifikasi Viu, juga terpengaruh oleh faktor lingkungan dan gaya hidup.

Kemudian masalah dan kendala yang dialami oleh konsumen selama menggunakan aplikasi modifikasi Viu terdapat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Masalah dan Kendala yang Dialami Konsumen

No	Nama / Inisial	Masalah/Kendala
1	A O	Ketika sedang digunakan kadang-kadang aplikasi modifikasi Viu keluar sendiri
2	D	Aplikasi baru dibuka sebentar hp menjadi panas
3	I N	Jika aplikasi Viu Original mendapat update terbaru dari developer resmi, maka aplikasi modifikasi tidak bisa dibuka, hp cepat panas, dan boros baterai
4	N	Aplikasi modifikasi Viu sering lemot, dan sering membuat hp <i>nge-hang</i>
5	F	Belum tahu, belum menemukan masalah dalam penggunaannya
6	Y	Aplikasi modifikasi Viu sering keluar sendiri
7	A A	Ketika membuka aplikasi modifikasi Viu sering error, dan kadang-kadang terdapat iklan yang tidak jelas

Sebagaimana keterangan dari tabel di atas bahwa ternyata aplikasi modifikasi Viu membuat hp para pengguna menjadi cepat panas, boros baterai, error dan sering *nge-hang*. Dari yang telah disebutkan dapat diketahui bahwa aplikasi modifikasi tersebut dalam penggunaannya memiliki masalah, dan tidak heran karena itu merupakan aplikasi yang sudah dimodifikasi oleh pihak ketiga secara illegal.

Sedangkan keuntungan dan kerugian dari penggunaan aplikasi modifikasi Viu menurut mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Keuntungan dan Kerugian Penggunaan Aplikasi Modifikasi Viu

No	Nama / Inisial	Keuntungan dan Kerugian aplikasi modifikasi VIU
1	A O	Keuntungan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan fitur premium secara gratis 2. Pilihan kualitas gambar yang lebih bagus dan jernih, karena di aplikasi Viu Original untuk mendapatkan kualitas gambar yang bagus harus berlangganan premium, sedangkan di aplikasi modifikasi Viu kualitas gambar sama dengan aplikasi Viu Original versi premium yakni 720p dan 1080p.
		Kerugian: Kadang aplikasi modifikasi Viu terbaca virus oleh <i>Google Play Store</i> dan menghimbau untuk menghapus aplikasi tersebut.
2	D	Keuntungan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapatkan fitur premium gratis 2. Dalam aplikasi modifikasi Viu semua film bisa di download 3. Mudah digunakan karena tidak perlu <i>log in</i>
		Kerugian: Tidak bisa membuka aplikasi <i>mbanking</i> karena terdeteksi oleh keamanan aplikasi <i>mbanking</i> bahwa terdapat aplikasi berbahaya (aplikasi modifikasi Viu) yang mengandung virus, dimana virus tersebut dapat dikendalikan dari jarak

No	Nama / Inisial	Keuntungan dan Kerugian aplikasi modifikasi VIU
		jauh. Dan tersedia dua pilihan yakni keluar atau <i>close</i> dari aplikasi <i>mbanking</i> atau tetap melanjutkan membuka <i>mbanking</i> dengan terlebih dahulu menghapus aplikasi modifikasi Viu.
3	IN	<p>Keuntungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa membuka semua video, film, dan drama terbaru 2. Bisa di download dengan berbagai pilihan kualitas gambar mulai dari 360p, 480p, 720p, dan 1080p. <p>Kerugian: Hp rentan terserang virus karena aplikasi modifikasi Viu didownload dari sumber yang tidak dikenal</p>
4	N	<p>Keuntungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa membuka fitur premium tanpa bayar 2. Mudah digunakan karena semua video terbuka <p>Kerugian: Hp lebih cepat panas walaupun tidak ada aplikasi yang sedang digunakan</p>
5	F	<p>Keuntungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat fitur premium gratis sehingga lebih mudah digunakan karena semua fitur yang terkunci menjadi terbuka dengan menggunakan aplikasi modifikasi Viu 2. Tidak ada iklan <p>Kerugian: Baterai hp menjadi boros, dan lemot</p>
6	Y	<p>Keuntungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah digunakan 2. Semua video, film, dan drama bisa didownload 3. Fitur-fitur premium terbuka dan gratis <p>Kerugian: Tidak menutup kemungkinan aplikasi modifikasi Viu bisa mencuri informasi penggunaannya, karena sering dihimbau untuk menghapus aplikasi tersebut oleh sistem keamanan yang terdapat dalam hp</p>
7	AA	<p>Keuntungan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bisa membuka fitur-fitur yang dibatasi oleh aplikasi Viu Original atau resmi 2. Gratis 3. Tanpa iklan <p>Kerugian:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja hp menjadi lambat atau lemot karena aplikasi Viu tersebut telah dimodifikasi sehingga terdapat hal yang tidak optimal 2. Sulit mendapatkan pembaharuan

Berdasarkan keterangan responden pengguna aplikasi modifikasi Viu bahwa penggunaan aplikasi modifikasi yang di *download* melalui website atau *link download* di

internet secara bebas, selain memberikan keuntungan juga mendapatkan kerugian dari pihak yang tidak bertanggung jawab. Kerugian yang didapatkan konsumen bila dibiarkan terus menerus bisa membahayakan di kemudian hari. Selain kemungkinan kerugiannya akan bertambah seperti pencurian data pribadi konsumen, juga aplikasi modifikasi semakin tersebar luas di internet.

Keuntungan dan Kerugian Aplikasi Modifikasi Viu

Keuntungan Aplikasi Modifikasi Viu, sebagai berikut:

1. Tidak Ada Iklan
Pengguna dapat menikmati menonton film tanpa terganggu oleh iklan berkat tidak adanya iklan di aplikasi modifikasi Viu ini. Di browser dapat menonaktifkan iklan dengan ekstensi *Adblock*, tetapi di aplikasi hanya dapat menonaktifkan iklan dengan aplikasi Viu yang dimodifikasi.
2. Video Berkualitas Tinggi
Pada aplikasi modifikasi Viu, pengguna dapat memilih kualitas video yang diinginkan, mulai dari kualitas rendah hingga ultra HD. Jadi pengguna dapat memilih dengan bebas kualitas gambar sesuai kebutuhan berdasarkan pertimbangan kuota maupun untuk kepuasan menonton.
3. Dapat Menonton Berbagai Film
Ada banyak jenis konten hiburan yang ditawarkan setiap memasuki aplikasi, salah satunya adalah drama paling terkenal dan terbaru. Dengan menggunakan aplikasi modifikasi Viu, semua film tidak akan terbatas dan dapat ditonton tanpa perlu khawatir ada yang terkunci.
4. *Unlocked Premium*
Aplikasi modifikasi Viu menyediakan layanan premium yang dapat dinikmati secara maksimal. Aplikasi ini bisa didapatkan tanpa perlu mengeluarkan uang atau secara gratis. Setiap pengguna dapat menikmati fitur download yang tersedia, fitur ini sangat berguna dan memudahkan bagi penggunanya.
5. Tidak Perlu *Log In*
Fitur unggulan lainnya adalah semua pengguna tidak diharuskan log in, terutama untuk mengaksesnya. pengguna dapat masuk secara otomatis tanpa masalah dan dapat menikmati semua akses secara gratis.

Sementara kerugian dari Aplikasi Modifikasi Viu, sebagai berikut:

1. Potensi Virus dan *Malware*
Aplikasi modifikasi Viu mengalami proses modifikasi yang kurang sempurna. Hal ini dapat berpotensi terserang virus atau malware yang bisa membahayakan perangkat pengguna.
2. Risiko Ban Permanen
Sebagai aplikasi yang tidak resmi dan illegal, pengguna bisa saja terkena banned permanen dari *Google Play Store* jika terdeteksi ada aplikasi illegal yang terpasang pada perangkat. Tentunya ini akan merugikan dan menyulitkan penggunanya dikemudian hari.
3. Merusak Software dan Hardware
Hasil modifikasi yang tidak sempurna dapat membuat sistem operasi perangkat pengguna bekerja tidak stabil. Akibatnya, software dan hardware perangkat pengguna bisa rusak. Belum lagi terserang virus yang mungkin ada.
4. Merugikan *Developer*
Menggratiskan fitur premium yang seharusnya berbayar sama saja memutus rantai keuntungan perusahaan pengembang. Kepercayaan pengguna terhadap aplikasi resminya pun bisa turun.
5. Peretasan Data
Kreator aplikasi modifikasi tidak memiliki identitas dan hak cipta yang jelas. Sehingga sangat mungkin jika sang pembuat aplikasi modifikasi membuat aplikasi scam dengan tujuan untuk mencuri data-data pribadi pengguna

Tinjauan Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Terhadap Perlindungan Konsumen Pengguna Aplikasi Modifikasi Viu

Dalam Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang Perlindungan Konsumen tentang hak pelaku usaha untuk menerima pembayaran yang sesuai dengan kesempatan mengenai kondisi dan nilai tukar barang dan/atau jasa yang diperdagangkan atau ditawarkan; Pasal 7 ayat (2) pelaku usaha mempunyai kewajiban memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan. Sedangkan dalam Pasal 4 ayat (3) Undang-Undang Perlindungan Konsumen konsumen memiliki hak untuk mendapatkan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi barang dan/atau jasa. Peraturan lain selain Undang-Undang Perlindungan Konsumen yang mengatur tentang hak atas informasi yaitu Pasal 9 Undang-Undang No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Undang-Undang No 11 Tahun 2008 tentang ITE yang menyatakan bahwa setiap pelaku usaha menawarkan produk melalui sistem elektronik harus menyediakan informasi yang lengkap dan benar berkaitan dengan syarat kontrak, produsen, dan produk yang ditawarkan.

Namun yang ditemukan pada produk aplikasi modifikasi Viu, pelaku usaha aplikasi Viu yang resmi tidak menerima hak pembayaran yang sesuai akibat telah ada tiruan (modifikasi) aplikasi Viu yang tidak resmi. Kemudian tidak ada informasi yang jelas dan jujur dalam aplikasi modifikasi Viu. Informasi yang tidak jelas dari aplikasi modifikasi yaitu informasi yang diberikan hanya mengenai keuntungannya saja, tidak tertulis mengenai efek yang akan ditimbulkan atau kerugian dari penggunaan aplikasi modifikasi tersebut. Sedangkan informasi yang tidak jujur adalah mengenai aplikasi modifikasi itu sendiri. Aplikasi modifikasi Viu yang disebarluaskan oleh perseorangan melalui link-link website di internet merupakan aplikasi yang dimodifikasi oleh seseorang yang membuat aplikasi tersebut menjadi tidak berbayar, dan tidak mendapatkan izin atau persetujuan dari developer aplikasi Viu yang resmi. Hal ini berarti tidak adanya kejelasan dan kejujuran dari pembuat aplikasi modifikasi terkait aplikasi yang sudah mereka modifikasi yang disebarluaskan.

Hak konsumen untuk merasa aman, tenteram, dan nyaman saat membeli barang atau jasa sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Perlindungan Konsumen. Dalam penggunaan aplikasi modifikasi Viu para konsumen tidak merasakan kenyamanan, keamanan dan keselamatan.

Permasalahan yang disampaikan responden dalam hal ketidaknyamanan yakni aplikasi modifikasi Viu sering error, lemot dan keluar sendiri ini terjadi ketika aplikasi resminya mendapat pembaharuan atau *update* dari developer resmi. Kemudian dalam hal ketidakamanan dan keselamatan, Pengguna aplikasi yang dimodifikasi adalah orang biasa yang tidak dapat menjamin tingkat keamanan aplikasi. Fitur tambahan aplikasi tidak diketahui oleh pengguna rata-rata. Karena aplikasi Viu yang dimodifikasi tidak diunduh dari tempat resmi seperti *Google Play Store*, sehingga tingkat keamanannya tidak dapat ditentukan. Melalui sudut pandang *information technology* menganggap aplikasi modifikasi berbahaya, karena aplikasi tersebut diciptakan memiliki tujuan tertentu selain bermanfaat bagi penggunanya.

Dalam peristiwa ini, pembuat aplikasi modifikasi juga telah melanggar ketentuan perundang-undangan yang dinyatakan pada pasal 8 ayat 1 mengenai perbuatan-perbuatan yang dilarang dilakukan pelaku usaha karena aplikasinya didapatkan dari mengambil atau menyalin dan memodifikasi suatu produk karya orang lain secara tidak halal yakni aplikasi Viu menjadi aplikasi modifikasi Viu tanpa izin dan disebarluaskan.

Tinjauan Fikih Muamalah Terhadap Perlindungan Konsumen Pengguna Aplikasi Modifikasi Viu

Perlindungan konsumen menurut fikih muamalah pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Perlindungan Konsumen menurut Fikih Muamalah

No	Indikator Perlindungan Konsumen menurut Fikih Muamalah	Hasil dari aplikasi modifikasi Viu
1	Perlindungan produksi, perlindungan distribusi, tujuan produksi, pemanfaatan barang dan jasa	X
2	Kehalalan produk	X
3	Bukan semata-mata untuk kepentingan duniawi harus memiliki tujuan ukhrawi	X
4	Ada tanggung jawab vertikal terhadap Allah SWT dan tanggung jawab horizontal terhadap manusia atau pihak lain	X
5	Perlindungan dari informasi tidak akurat, perlindungan terhadap hak pilih dan nilai tukar tidak wajar, perlindungan terhadap keamanan produk dan lingkungan sehat, dan perlindungan dari pemakaian alat ukur tidak tepat	X
6	Kompensasi karena perusakan, Kompensasi karena transaksi, Kompensasi karena perbuatan, Kompensasi karena penahanan, dan Kompensasi karena tipu daya	X

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa aplikasi modifikasi Viu tidak memenuhi indikator perlindungan konsumen menurut fikih muamalah, dimana hal pertama yang harus ada yakni kehalalan mulai dari memproduksi barang sampai produk didistribusikan dan digunakan. Sedangkan aplikasi modifikasi tersebut didapat dari hasil mencuri karya orang lain, yang mana haram untuk dilakukan. Terkait hal tersebut, Islam sangat tegas dalam persoalan perkara haram.

Kaidah berikut menjadi acuan dalam menghentikan mobilisasi barang haram sebagai berikut:

(ma haruma akhdzuhu haruma i 'thauhu)

Artinya: “Sesuatu yang haram diambil, haram pula diberikan.”

Hasil dari penelitian terlihat bahwa setelah responden menggunakan aplikasi modifikasi Viu bukan hanya manfaat yang didapatkan tetapi masalah dan kerugian yang seharusnya tidak ada harus konsumen dapatkan karena ketidak jelasan informasi terkait aplikasi modifikasi Viu. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa terdapat pelanggaran hukum dari aplikasi modifikasi Viu baik hukum negara maupun hukum Islam.

D. Kesimpulan

Dari pembahasan penelitian ini, peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberadaan penggunaan Aplikasi modifikasi Viu di kalangan mahasiswa Fakultas Syariah angkatan ke-18 Universitas Islam Bandung teridentifikasi secara acak sebanyak 7 orang. Alasan dan faktor mahasiswa menggunakan aplikasi modifikasi Viu yang tidak resmi karena memperoleh beberapa keuntungan yang tidak diperoleh pada aplikasi Viu yang resmi. Penggunaanya lebih banyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan. Film yang selalu *update* dan lebih banyak menayangkan film Korea.
2. Keuntungan yang didapatkan mahasiswa dalam penggunaan aplikasi modifikasi Viu yaitu mendapat film premium secara gratis, mudah digunakan, tidak terjeda iklan, dapat menonton berbagai video sepuasnya kapanpun dan dimanapun, dan tingkat kualitas video yang ditayangkan bagus. Sedangkan kerugian yang dialami mahasiswa adalah HP berpotensi terkena virus, risiko aplikasi di-banned atau di-block, merusak software dan hardware HP seperti HP lebih cepat panas, kinerja HP menjadi lambat dan tidak optimal, dan peretasan data konsumen oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu,

mahasiswa menyadari bahwa penggunaan aplikasi modifikasi Viu ini telah merugikan developer pembuat aplikasi Viu yang resmi.

3. Penggunaan aplikasi modifikasi Viu oleh mahasiswa Fakultas Syariah angkatan ke-18 menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen telah melanggar beberapa pasal yaitu 4 Ayat (1) dan Ayat (3), Pasal 6 Ayat (1), Pasal 7, serta Pasal 8 Ayat (1) dan Ayat (2). Sementara berdasarkan tinjauan Fikih Muamalah perbuatan yang menggunakan aplikasi modifikasi Viu yang tidak resmi termasuk perbuatan haram karena aplikasi modifikasi Viu ini diperoleh dari hasil mencuri harta orang lain berupa aplikasi viu yang resmi. Sesuatu yang awal prosesnya haram maka menjadi haram pula untuk menggunakannya sebagaimana yang dinyatakan dalam kaidah *ma haruma akhdzuhu haruma i'thauhu*.

Daftar Pustaka

- [1] Lubis, A. R. (2022). Modifikasi Aplikasi Whatsapp GB Menurut Pasal 52 Undang Undang No 8 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 1472-1473.
- [2] Arfiansyah, T. R. (2022, 04 09). *Amankah Menginstal Aplikasi Mod di Handphone?* Diambil kembali dari KOMPAS.com: <https://www.kompas.com/tren/read/2022/04/09/174500265/amankah-menginstal-aplikasi-mod-di-handphone-?page=all>
- [3] Panuwun. (2022). *Waspada, Bahaya Apk Mod Untuk Smartphone*. Diambil kembali dari Panuwun: <https://panuwun.com/bahaya-apk-mod/>
- [4] Mayasari Citra Mega, Nurhasanah Neneng. (2022). *Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Praktik Jual Beli Buku dengan Sistem Random pada Toko Online "fmqs.bookstore19" di Aplikasi Shopee*. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, 2(2), 75-84.